



Penelitian dengan judul “Identifikasi Potensi Pantai Teleng Ria, Pantai Tamperan dan Pantai Srau Untuk Pengembangan Pariwisata Pantai di Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur” bertujuan untuk mengetahui potensi pariwisata pantai sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Seperti yang diketahui, Kabupaten Pacitan terletak di rangkaian pengunungan kapur pantai selatan Jawa yang memiliki pantai yang potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata unggulan, namun pembangunan di Kabupaten Pacitan khususnya di bidang pariwisata belum optimal.

Melihat hal tersebut, ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini. Pertama, mengetahui obyek wisata pantai potensial mana yang membutuhkan prioritas untuk dikembangkan. Kedua, memberikan arahan kebijakan pengembangan pariwisata di Kabupaten Pacitan, khususnya pariwisata pantai.

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode penelitian survei. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis klasifikasi potensi internal dan eksternal dari obyek wisata pantai dan tabel frekuensi untuk mengolah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obyek wisata pantai yang membutuhkan prioritas untuk dikembangkan berurutan dari yang berpotensi pengembangan tertinggi hingga terendah adalah Pantai Teleng Ria, Pantai Tamperan dan Pantai Srau. Hal ini dikarenakan Pantai Teleng Ria memiliki potensi internal dan eksternal yang tertinggi di antara ketiga pantai tersebut. Pantai Tamperan memiliki potensi pengembangan yang sedang, karena walaupun potensi internalnya rendah, tetapi potensi eksternalnya tinggi. Kebalikan dengan Pantai Srau yang memiliki potensi pengembangan yang rendah, karena walaupun potensi internalnya tinggi tetapi potensi eksternalnya rendah.



ABSTRACT

The researches titled “The Identification of Tourism Development Potential at Teleng Ria Beach, Tamperan Beach and Srau Beach in Pacitan Regency, East Java “ intend to observe the potential of beach tourism in Pacitan related with regional income. It is known that Pacitan wick is laid in lime hills line of South Java, has some potential beaches to develop as the main tourism, but the development has not been optimal yet.

Based on that background, there are two objectives to answer in this research. Firstly, to find out the potential of tourism place that needed to be developed. Secondly, to give the policy of tourism development in Pacitan, especially beach tourism.

This research conducts the method of survey research. There are two kinds of data used in this research, namely primary and secondary data. The method of data analysis employs the analysis of internal and eksternal potential classification of the beach tourism. Furthermore, it also employs the frequency table in order to manage the primary data from questionnaire. Random sampling is used for selection the sample in this research.

The result of this research shows that Teleng Ria Beach, Tamperan Beach, and Srau Beach are the the higher potential to the lower potential tourism wick need the priority to be developed. It is because Teleng Ria Beach has the highest potential in internal and external potentions among the third beaches. Tamperan Beach has mid potential development, because although its internal potention is bad but the external is good. In the contrary of Srau Beach, it has bad potensial development, because although its internal potention is good but the external is bad.